

Efektivitas Administrasi Keikutsertaan Jasa Konstruksi pada BPJS Ketenagakerjaan Karimunjawa Surabaya

¹Charles Fernando Marpaung, ²Indah Respati

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya

Email : ¹21042010282@student.upnjatim.ac.id, ²indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi menggeser banyak pekerjaan ke domain teknologi, meningkatkan persaingan tenaga kerja. Program magang saat kuliah penting untuk meningkatkan kompetensi. BPJS Ketenagakerjaan menyediakan jaminan sosial seperti JKK, JKM, JHT, JP, dan JKP, melindungi segmen PU, BPU, Jasa Konstruksi, dan PMI. Pemerintah mewajibkan keikutsertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan dengan Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2023, sementara pekerja jasa konstruksi diatur Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Administrasi Keikutsertaan Jasa Konstruksi pada BPJS Ketenagakerjaan Karimunjawa Surabaya. Penelitian ini termasuk penelitian studi lapangan dengan metode deskriptif kualitatif, dan menggunakan sumber data primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan datanya melalui riset kepustakaan dan riset lapangan. Hasil penelitian yaitu pada pendaftaran kepesertaan jasa konstruksi memerlukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan secara cermat guna mencegah kemungkinan kegagalan berkas pada saat memasukkan data peserta ke dalam website SMILE.

Kata Kunci : Efektivitas, Administrasi, Jasa Konstruksi.

Abstract

The advancement of technology has shifted many jobs into the technological domain, increasing competition in the workforce. Internship programs during college are crucial for enhancing competencies. BPJS Ketenagakerjaan provides social security guarantees such as Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Old Age Security (JHT), Pension Security (JP), and Job Loss Security (JKP), protecting segments such as Wage Earners (PU), Non-Wage Earners (BPU), Construction Services, and Indonesian Migrant Workers (PMI). The government mandates participation in BPJS Ketenagakerjaan through Government Regulation No. 49 of 2023, while workers in the construction sector are regulated by Law No. 18 of 1999. This study aims to analyze the Effectiveness of Construction Services Participation Administration at BPJS Ketenagakerjaan Karimunjawa Surabaya. It employs qualitative descriptive field study methods, utilizing both primary and secondary data sources, and data collection techniques through literature review and field research. Research findings indicate that registering for construction services membership requires meticulous steps to prevent document failure when entering participant data into the SMILE website.

Keywords: Effectiveness, Administration, Construction Services.

PENDAHULUAN

Terjadinya perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, menimbulkan persaingan Sumber daya Manusia (SDM) yang juga semakin ketat karena banyak pekerjaan manusia yang telah dialihkan kepada pemanfaatan teknologi. Sehingga individu - individu yang sedang atau akan memasuki dunia kerja dituntut untuk bisa mempunyai diri yang berkualitas baik dari segi kompetensi maupun sikap. Bagi penulis sendiri, salah satu tahap yang dapat dilakukan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan diri adalah dengan mengikuti program magang saat di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memenuhi persyaratan sks mata kuliah magang. Selama menjalani program magang ini, mahasiswa tidak hanya akan memperoleh pemahaman praktis

tentang dunia kerja, tetapi juga akan diperkenalkan pada konsep-konsep ilmu baru yang mungkin belum atau tidak tercakup dalam kurikulum perkuliahan.

Sebagaimana diketahui, BPJS merupakan sebuah badan hukum publik di bawah presiden yang memiliki tugas utama dalam menyelenggarakan sistem jaminan sosial. Jaminan sosial yang dimaksud mencakup jaminan dari negara untuk memastikan bahwa seluruh penduduk di Indonesia dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka dengan layak (www.tnp2k.go.id). Mengakui besarnya dan mulianya tanggung jawab ini, BPJS Ketenagakerjaan terus meningkatkan kompetensinya di semua bidang layanan, sambil mengembangkan berbagai program dan manfaat yang dapat langsung dinikmati oleh pekerja dan keluarganya. BPJS Ketenagakerjaan mempunyai layanan program jaminan sosial, diantaranya Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) (www.bpjsketenagakerjaan.go.id). Dalam menjalankan kegiatan pelayanan jaminannya, BPJS Ketenagakerjaan memiliki 4 segmen kepesertaan yaitu segmen Penerima Upah (PU), Bukan Penerima Upah (BPU), Jasa Konstruksi, dan Pekerja Migran Indonesia (PMI) (www.gadjian.com). Pemerintah mengeluarkan kebijakan yang dimaksudkan untuk melindungi kesejahteraan para pekerja salah satunya melalui Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian pada Pasal 50 Ayat (1) yang berbunyi “Pemberi kerja selain penyelenggara negara wajib melakukan upaya pencegahan melalui kegiatan promotif dan preventif bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan”. Pasal tersebut menerangkan bahwa seluruh tenaga kerja perusahaan di Indonesia wajib diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Sehingga saat ini banyak perusahaan yang mulai mendaftarkan pekerjaannya ke BPJS Ketenagakerjaan salah satunya sebagai peserta Jasa Konstruksi. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 mengenai Jasa Konstruksi definisi jasa konstruksi adalah aktivitas layanan yang meliputi konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi, pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dan konsultasi pengawasan pekerjaan konstruksi (www.bpjsketenagakerjaan.go.id). Oleh karena itu, para pekerja jasa konstruksi adalah individu yang bekerja dalam semua bidang usaha tersebut yang harus mendapatkan perlindungan atas pekerjaan yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas dan sesuai dengan project yang telah dilakukan oleh penulis yang selama magang ditempatkan pada posisi Staff Administrasi, penulis tertarik untuk mengambil judul laporan magang yaitu “Efektivitas Administrasi Kepesertaan Jasa Konstruksi pada BPJS Ketenagakerjaan Karimunjawa Surabaya”.

KAJIAN TEORITIS

1. Jasa Konstruksi

Jasa Konstruksi mencakup layanan konsultasi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pekerjaan konstruksi. Pihak yang terlibat dalam Jasa Konstruksi termasuk Pemberi Kerja di segala skala usaha (besar, menengah, kecil, dan mikro) di luar penyelenggara negara. Mereka yang beroperasi dalam industri jasa konstruksi dan menggunakan pekerja harian lepas, borongan, atau dengan perjanjian kerja waktu tertentu diwajibkan untuk mendaftarkan pekerja mereka dalam program JKK dan JKJ. Adapun proyek- proyek tersebut meliputi proyek - proyek atas dana Internasional, APBN, APBD, swasta, perseorangan, dan lain – lain (www.bpjsketenagakerjaan.go.id).

2. Jaminan Kecelakaan Kerja

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah perlindungan yang menjamin penggantian dan pemulihan bagi pekerja yang mengalami kecelakaan saat berangkat atau pulang dari tempat kerja atau menderita penyakit yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaannya (www.bpjsketenagakerjaan.go.id). Menurut Sari (2023) JKK bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pemulihan bagi peserta yang terkena dampak kecelakaan kerja.

3. Jaminan Kematian

Jaminan Kematian, atau yang dikenal sebagai JKM, merupakan bentuk tunjangan uang yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan kepada keluarga yang ditinggalkan ketika peserta meninggal dunia akibat alasan selain kecelakaan kerja. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004, program BPJS Ketenagakerjaan ini dirancang dengan maksud untuk memberikan bantuan finansial kepada keluarga yang ditinggalkan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka setelah kehilangan satu anggota keluarga. Keluarga peserta program JKM berhak menerima manfaat total sebesar Rp 42 juta dan mendapatkan bantuan beasiswa hingga Rp 174 juta. (www.bpjsketenagakerjaan.go.id).

4. Administrasi

Administrasi tidak sekadar pekerjaan membuat surat, mengirim surat, menyimpan dokumen, membayar rekening, dan pekerjaan ketik-mengetik saja, melainkan segenap kegiatan penataan atau pengaturan yang dilakukan untuk menata dan menjalin kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu (Darmanto, 2019:3). Kegiatan seperti itu mencakup aspek - aspek seperti pengaturan atau pembagian pekerjaan serta orang-orang yang akan mengerjakan pekerjaan tersebut, merencanakan serta melaksanakan kegiatan, memimpin serta mengatur pegawai beserta sarana dan prasarana yang dimiliki, mengelola bidang kepegawaian, mengelola keuangan, perbekalan, serta perlengkapan lainnya sampai dengan usaha untuk menjalin kerja sama dengan orang lain secara baik atau membina hubungan yang di antara orang-orang yang bekerja dalam suatu kelompok dengan lingkungan kerjanya. Menurut Liang Gie (dalam Darmanto, 2019:4), administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, dalam rangkaian kegiatan yang digolongkan ke dalam administrasi mencakup adanya karakteristik atau ciri- ciri sebagai berikut:

- a) Dilakukan oleh sekelompok orang (dua orang atau lebih) secara rasional
- b) Administrasi merupakan suatu proses kerja sama
- c) Dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif lapangan. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek-aspek lainnya. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dan menerapkan teori-teori yang terkait dengan isu-isu yang akan dibahas untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik pembahasan. Informasi ini dapat ditemukan dalam buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, dan berbagai sumber tertulis lainnya, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilaksanakan dengan berkunjung secara langsung ke lokasi penelitian yang telah dipilih untuk memeriksa hasil data primer. Melakukan penelitian lapangan ini akan membantu penulis untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan secara langsung.

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif, seperti melakukan wawancara dengan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian, observasi melalui pengamatan langsung, dan pengumpulan dokumen untuk melengkapi data hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Administrasi pendaftaran peserta BPJS Ketenagakerjaan pada segmen Jasa Konstruksi dilakukan dengan memanfaatkan sistem aplikasi yaitu website SMILE yang dimiliki oleh BPJS sendiri. Proses administrasi pendaftaran meliputi beberapa tahap yang harus dilakukan satu persatu dengan seksama untuk menghindari terjadinya kegagalan. Adapun tahapan proses pendaftaran peserta Jasa Konstruksi diantaranya :

- a. Dimulai dengan membuka website SMILE yang dapat diakses menggunakan provider internet milik BPJS Ketenagakerjaan.
- b. Kemudian memilih menu "Jasa Konstruksi" dan pilih opsi pendaftaran.
- c. Lalu menginput berkas - berkas yang telah disiapkan seperti formulir pendaftaran, daftar satuan kerja, dan Surat Perjanjian Kerja (SPK) ke tempat yang telah disediakan di website SMILE.
- d. Setelah semua berkas diinput dan di upload ke website, selanjutnya menunggu berkas - berkas tersebut mendapat persetujuan dari kepala bidang.
- e. Jika sudah disetujui oleh kepala bidang, maka langkah selanjutnya yaitu mencetak penetapan dan lampiran agar nantinya dapat diserahkan kepada pihak pendaftar atau perusahaan.

2. Pengorganisasian

Sebelum didaftarkan biasanya berkas baru jasa konstruksi diperiksa terlebih dahulu kelengkapan dan kebenaran ataupun keasliannya karena jika berkas tidak lengkap tidak bisa didaftarkan begitu juga apabila berkas tersebut lengkap namun data yang diberikan tidak benar maka juga tidak bisa didaftarkan karena hal tersebut merupakan prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak BPJS Ketenagakerjaan, serta hal tersebut juga menyangkut perlindungan yang diberikan kepada individu yang didaftarkan jika data tersebut manipulatif lalu kemudian hari terjadi kecelakaan kerja maka perlindungan tersebut tidak bisa di klaim dikarenakan data yang diberikan tidak sesuai dengan yang sebenarnya, apabila berkas dinilai lengkap dan data yang diisikan benar maka selanjutnya berkas akan didaftarkan di web smile. Sebelum mendaftarkan kepesertaan tenaga kerja, perusahaan perlu menyerahkan data tenaga kerja sesuai dengan template yang telah dibuat oleh BPJS Ketenagakerjaan. Template tersebut berupa file Excel yang formatnya telah disesuaikan dengan kebutuhan proses input data ke website SMILE.

3. Pelaksanaan

Saat perusahaan akan mendaftarkan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, pihak BPJS akan mengirimkan sebuah format yang telah disesuaikan dengan kebutuhan input pendaftaran oleh BPJS Ketenagakerjaan terlebih dahulu, yang nantinya format tersebut harus diisi oleh perusahaan dengan lengkap dan benar sesuai dengan data tenaga kerjanya. Pedoman format yang terdapat dalam template tersebut meliputi : perlu ditambahkan tanda petik (‘) pada bagian NIK (Nomor Induk Kependudukan) dan tanggal lahir, selain itu pada tanggal lahir serta tanggal mulai bekerja ditulis dengan angka dengan format (HH/BB/TTTT) Hal ini dimaksudkan agar proses pendaftaran kepesertaan oleh BPJS Ketenagakerjaan bisa berjalan lebih efektif dan tidak menguras waktu yang disebabkan adanya masalah kesalahan data. Kesalahan data yang sering muncul diantaranya, tidak lengkapnya NIK yang terlampir, tanggal lahir yang tidak sesuai dengan NIK, dan masih banyak lagi. Selain itu penyedia jasa konstruksi yang mendaftar proyeknya ke BPJS Ketenagakerjaan harus mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran kepesertaan, sambil melengkapi informasi dan dokumen seperti :

- a. Data jumlah tenaga kerja, jenis pekerjaan, dan daftar harga satuan upah sesuai kelompok pekerjaan, jika perhitungan iuran didasarkan pada nilai kontrak.
- b. Data pekerja dan upah jika perhitungan iuran didasarkan pada nilai upah.

- c. Fotokopi Kontrak/Surat Perintah Kerja (SPK) atau dokumen pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
 - d. Jika pelaksanaannya dilakukan secara perorangan, dapat diganti dengan Surat Keterangan dari instansi terkait dan/atau Rencana Anggaran Biaya pekerjaan
- Setelah itu berkas - berkas tersebut diberikan kepada pegawai BPJS Ketenagakerjaan untuk di scan terlebih dahulu untuk dijadikan bentuk soft file. Dengan adanya lampiran softfile tersebut dapat memudahkan proses penginputan di website smile karena lampiran softfile tersebut akan disesuaikan ke template yang telah disediakan oleh pihak BPJS Ketenagakerjaan setelah disesuaikan maka template tersebut di upload ke dalam website smile untuk didaftarkan. Softfile tersebut diperlukan terutama bagi peserta yang mempunyai daftar pekerja yang sangat banyak jumlahnya. Sehingga dengan adanya lampiran softfile daftar pekerja yang sudah disesuaikan dengan template milik BPJS Ketenagakerjaan tersebut maka proses penginputan data pekerja tidak perlu satu per satu dimasukkan ke dalam website smile karena hal tersebut sangat memakan waktu dan tidak efisien mengingat para peserta tersebut sangat membutuhkan berkas penetapan setelah didaftarkan untuk segera dibayarkan agar proyek yang diajukan juga dapat cepat jalan. Jika telah selesai didaftarkan maka cetak penetapan dan lampiran untuk diberikan kepada peserta sebagai bukti untuk pembayaran bahwa jasa konstruksi tersebut sudah didaftarkan di BPJS Ketenagakerjaan, lalu berkas - berkas tadi disimpan untuk dijadikan arsip oleh pihak BPJS Ketenagakerjaan sebagai bukti bahwa sudah didaftarkan.
4. Monitoring dan Evaluasi
- Setiap tahapan proses administrasi dilakukan dengan teliti dan seksama, agar menghindari adanya kegagalan dalam menginput data peserta di website SMILE. Fitur yang berfungsi untuk menginput data seluruh pekerja dalam satu perusahaan dalam satu waktu terbukti dapat mengefisienkan waktu. Meskipun begitu, masih ada kegagalan penginputan dikarenakan data yang tidak lengkap atau tidak sesuai. Sehingga dengan sering munculnya permasalahan seperti data tidak lengkap yang dialami oleh pegawai BPJS Ketenagakerjaan maka pihak BPJS akan menghubungi pihak peserta dalam hal ini yaitu perusahaan yang memiliki proyek tersebut untuk segera memberikan data - data yang dibutuhkan secara lengkap dan benar setelah itu data - data tersebut disimpan dan dijadikan arsip yang mana jika muncul data yang tidak lengkap lagi pihak BPJS Ketenagakerjaan sudah memiliki datanya serta hanya perlu melakukan update apabila ada perubahan, penambahan, dan pengurangan terkait data perusahaan pemilik proyek tersebut. Selain itu, pihak BPJS Ketenagakerjaan sering melakukan sosialisasi terkait pengisian format yang telah diberikan agar sesuai dengan template dan kebutuhan penginputan dalam mendaftarkan kepesertaan tenaga kerja Jasa Konstruksi serta supaya masalah hambatan proses pendaftaran akibat kesalahan data dapat diminimalisir.

SIMPULAN

Proses administrasi kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan terutama pada segmen Jasa Konstruksi memerlukan ketelitian dan keterampilan dalam manajemen dokumen - dokumen karena hal ini bersangkutan dengan data penting milik seseorang. Dalam proses administrasi ini ditemukan ketidakefektifan dimana input data tenaga kerja masing - masing di setiap perusahaan dilakukan secara terpisah, yang mengakibatkan proses pendaftaran memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu, muncul juga hambatan lain seperti adanya data peserta yang tidak lengkap. Sehingga setiap tahap pendaftaran peserta BPJS Ketenagakerjaan mulai dari menyiapkan berkas yang diperlukan, kemudian menjadikan berkas - berkas tersebut menjadi soft file dengan cara di scan untuk tahap awal penginputan data di website SMILE dan untuk keperluan arsip dokumen di kantor, serta membuat ringkasan data hingga menginput data peserta Jasa Konstruksi di website SMILE harus dilakukan dengan seksama dan teliti agar tidak ada kegagalan dalam penginputan yang sering terjadi ketika menginput data peserta di website. Oleh karena itu, saat menyiapkan

berkas diperlukan adanya pengecekan secara teliti, berkas dari peserta harus lengkap sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan agar tidak ada hambatan saat penginputan data di website SMILE. Selain itu, dengan adanya fitur penginputan file data satu perusahaan dalam satu waktu dapat memberikan efisiensi dalam proses administrasi. Sehingga pihak perusahaan yang akan mendaftarkan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan perlu memberikan data tenaga kerjanya dengan format yang telah disiapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Namun perlu diperhatikan juga bahwa dalam pembuatan file yang akan di upload di website SMILE, harus bisa dipastikan kebenarannya agar tidak terjadi kesalahan dalam penginputan data di website.

SARAN

Saran penulis untuk BPJS Ketenagakerjaan terutama pada Divisi Administrasi yaitu diharapkan untuk kedepannya saat menerima berkas dari calon peserta diperhatikan dan dilakukan pengecekan kelengkapan berkas sesuai dengan keperluan data untuk pendaftaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan menghindari adanya kegagalan dalam proses penginputan data ke website SMILE, serta supaya efisien waktu dalam bekerja dengan tujuan agar pegawai BPJS tidak membuang waktu dan lebih produktif untuk melakukan pekerjaan lainnya yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS Ketenagakerjaan. 2021. *Sejarah, Susunan Direksi dan Dewan, Visi Misi Perusahaan, dan Penghargaan*. Diakses dari <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/> pada 27 Januari 2024
- BPJS Ketenagakerjaan. 2021. *Brosur Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pekerja Jasa Konstruksi*. Diakses dari <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/download/Brosur-JAKON.pdf> pada 10 Februari 2024
- BPJS Ketenagakerjaan. 2023. *Siapa Saja yang Terhitung sebagai Pekerja Jasa Konstruksi?*. Diakses dari <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/artikel/17539/artikel-siapa-saja-yang-terhitung-sebagai-pekerja-jasa-konstruksi> pada 25 Januari 2024
- BPJS Ketenagakerjaan. 2023. *Memahami Program Jaminan Kematian dari BPJS Ketenagakerjaan*. Diakses dari <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/artikel/17392/artikel-memahami-jaminan-kematian-dari-bpjs-ketenagakerjaan.bpjs> pada 25 Januari 2024
- Darmanto. (2019). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Diakses dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/paja3210-pengantar-ilmu-administrasi-edisi-2/> pada 20 Januari 2024
- Gadjian.com. 2019. *Apa Saja Jenis Keanggotaan BPJS Ketenagakerjaan?*. Diakses dari <https://www.gadjian.com/blog/2019/02/28/apa-saja-jenis-keanggotaan-bpjs-ketenagakerjaan/> pada 25 Januari 2024
- Indonesia. 2023. Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian pada Pasal 50 Ayat (1). Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/266186/pp-no-49-tahun-2023> pada 27 Januari 2024
- Sari, A. M. 2023. *Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan*. Diakses dari [https://umsu.ac.id/health/jaminan-kecelakaan-kerja-jkk-bpjs-ketenagakerjaan/#:~:text=Jaminan%20Kecelakaan%20Kerja%20\(JKK\)%20merupakan,atau%20mengidap%20penyakit%20akibat%20pekerjaan](https://umsu.ac.id/health/jaminan-kecelakaan-kerja-jkk-bpjs-ketenagakerjaan/#:~:text=Jaminan%20Kecelakaan%20Kerja%20(JKK)%20merupakan,atau%20mengidap%20penyakit%20akibat%20pekerjaan) pada 10 Februari 2024
- TNP2K. (2016). *Sistem Jaminan Sosial Nasional Bidang Ketenagakerjaan (SJSN- TK)*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Diakses dari

https://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/BukuTanyaJawab_MARCH7_2016_HR.pdf pada 20 Januari 2024